



Penggunaan Meme Sejarah di Jejaring Sosial untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Indonesia

Samudra Eka Cipta, Rinto Budi Santosa*

*Pascasarjana Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia, Indonesia
SMA Negeri Sapuran, Kab. Wonosobo, Indonesia*

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 13/8/2022

Revised : 7/12/2022

Published : 27/12/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 2

Halaman : 129-134

Terbitan : **Desember 2022**

ABSTRAK

Pengguna jejaring sosial di Indonesia masa kini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, smartphone telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Kondisi ini memberikan peluang bagi pemanfaatan meme untuk memasyarakatkan khasanah kesejarahan. Tujuan penulisan makalah ini adalah mengetahui peluang pemanfaatan penyebaran meme sejarah di jejaring sosial, mengetahui cara membuat meme sejarah, mengetahui teknis penyebaran meme sejarah untuk memasyarakatkan sejarah. Ketika suatu meme sejarah disebarkan di jejaring sosial, akan segera memberi efek berantai dalam penyebarannya. Pada momen inilah netizen yang berasal dari berbagai latar belakang akan melihat dan membacanya, dengannya maka secara otomatis pemahaman aspek kesejarahan akan berlangsung, termemori bahkan memungkinkan netizen akan ikut aktif untuk pembuatan meme-meme sejarah baru yang juga akan di sebar di jejaring sosial. Dengan cara kerja seperti inilah meme akan memberikan dampak yang luas bagi pengguna jejaring sosial. Simpulan, bahwa melalui produksi dan menyebarkan meme sejarah di jejaring sosial dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk memasyarakatkan khasanah sejarah pada masyarakat luas.

Kata Kunci : Meme Sejarah; Jejaring Sosial; Kesadaran Sejarah.

ABSTRACT

Social network users in Indonesia are currently showing a very significant increase, smartphones have become part of the lifestyle of modern society. This condition provides an opportunity for the use of memes to socialize historical treasures. The purpose of writing this paper is knowing the opportunities to use the spread of historical memes on social networks, knowing how to make historical memes, knowing the technical distribution of historical memes to socialize history. When a historical meme spreads on a social network, it immediately has a chain effect on its spread. At this moment, netizens who come from various backgrounds will see and read it, with it automatically understanding the historical aspects will take place, the memory will even allow netizens to actively participate in the creation of new historical memes which will also be distributed on social networks. With this way of working, memes will have a wide impact on social network users. In conclusion, through the production and dissemination of historical memes on social networks, it can be used effectively and efficiently to promote historical treasures to the wider community.

Keywords : Historical Memes; Social Networks; Historical Awareness.

@ 2022 Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Di era Revolusi Industri 0.4 hampir semua masyarakat yang melek informasi berfokus pada perkembangan masa kini dan orientasi masa depan. Psikologis semacam ini mengakibatkan terdikotomisasinya aspek pemahaman tentang informasi masa lalu, padahal tak bisa dipungkiri, bahwa secara ideal pemahaman bentang dimensi waktu, antara masa lalu-kini-akan datang penting sekali untuk dipahami secara holistik.

Menilik trend masyarakat masa kini, arus utama dalam mengakses informasi dilakukan melalui jejaring sosial. Melalui *smartphone*, secara kontinue mereka terkoneksi untuk berbagi, merencanakan, mendiskusikan, dan memutuskan hampir tentang semua hal. Dalam pertukaran informasi di jejaring sosial, salah satu medium favorit netizen adalah Meme (baca: Mim), yang berupa fitur pesan baik dalam bentuk gambar, kata-kata, atau kombinasi keduanya yang diproduksi dan disebarakan secara berantai oleh netizen (Brodie 2005).

Kegemaran netizen terhadap meme, merupakan peluang untuk menginternalisasi khasanah kesejarahan pada masyarakat. Mengingat data terbaru tahun ini, 2019 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial (Anon 2013).

Hal ini strategis, karena bentuk komunikasi meme sangat mengikuti selera netizen, yaitu padat informasi, instan, langsung dan disukai. Oleh karena itu perlu dikembangkan usaha sadar dalam pemanfaatan meme sejarah untuk menginternalisasi khasanah kesejarahan pada masyarakat luas melalui media sosial.

Tujuan yang hendak dicapai dalam makalah ini adalah (1) Mengetahui peluang pemanfaatan penyebaran meme sejarah di jejaring sosial, (2) Mengetahui cara membuat meme sejarah, (3) Mengetahui teknis penyebaran meme sejarah untuk memasyarakatkan sejarah.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan populasi masyarakat Indonesia. Manfaat yang diharapkan dari penyusunan makalah ini adalah memberi pengetahuan, pemahaman, dan motivasi untuk belajar sejarah pada masyarakat melalui penyebaran meme di jejaring sosial.

C. Hasil dan Pembahasan

Peluang Pemanfaatan Penyebaran Meme Sejarah Di Jejaring Sosial

Munculnya fenomena meme merupakan fenomena khas era internet sekarang ini. Informasi yang beredar tidak lagi *one step flow of communication* (komunikasi satu arah), tetapi *two step flow of communication* (dua arah) atau bahkan *multi step flow of communication* (banyak tahap). Komunikasi satu arah hanya dari komunikator ke komunikan. Sementara itu komunikasi dua arah menjadi ciri komunikasi masyarakat modern. Komunikator tidak saja selamanya menjadi komunikator, bahkan komunikan juga bisa menjadi komunikator (Aini 2017).

Penyebaran atau pengembang-biakan meme dilakukan dengan cara replikasi dari meme-meme yang sudah ada. Artinya, meme terus menerus melakukan replikasi melalui suatu kebiasaan atau gagasan tertentu sehingga menjadi pola yang berulang-ulang dan pada akhirnya membentuk sebuah pola kebudayaan dalam skala besar (Wijayanto 2012). Akan tetapi, sifat dari meme ini tidak hanya mereplikasi, meme juga mengalami proses evolusi atau perubahan dari waktu ke waktu, dan bersamaan dengan itu meme juga berusaha untuk bertahan dari pengaruh meme-meme yang baru (*survive*).

Teknologi informasi nampaknya terus mendorong kreator untuk terus memproduksi meme baru, sehingga meme lama akan terus tergantikan dengan meme-meme yang baru tersebut, dan hanya sedikit saja yang bisa bertahan. Dengan kata lain proses evolusi dan geliat visual yang dialami oleh internet meme ini berjalan dengan sangat cepat (Juditha 2015).

Orang Indonesia lebih suka menyampaikan kritik melalui meme dikarenakan cara ini adalah cara yang *fun* atau cara yang menarik. Namun dampak yang ditimbulkan cukup besar, dalam dunia desain komunikasi visual, ilustrasi ini juga dapat digunakan untuk bercerita (komik) maupun menuangkan ekspresi seseorang terhadap suatu hal seperti kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, sindiran untuk kalangan tertentu (sindiran politik, sosial, budaya, dan lain-lain) sebagai objek visual (Raavi 2015).

Cara berkomunikasi melalui ilustrasi meme memiliki manfaat (khususnya dalam dunia maya) seperti sebagai hiburan bagi banyak orang, mengembangkan imajinasi dengan membuat cerita lucu, mengetahui informasi baru secara tidak langsung mengenai fenomena sosial yang ada, dan lain sebagainya. Meme sebagai hiburan memiliki fungsi untuk menghilangkan kejenuhan maupun mengurangi beban pikiran. Karena melalui cerita-cerita lucu, orang akan terhibur dan suasana hatinya akan menjadi lebih baik (Simanullang 2015).

Lantas sejauh pemanfaatan meme sejarah di jejaring sosial? Kita bisa memperkirakan ukurannya dengan menyimak laporan "Digital Around The World 2019", Hasil riset yang diterbitkan 31 Januari 2019 lalu itu memiliki durasi penelitian dari Januari 2018 hingga Januari 2019. Terungkap bahwa dari total 268,2 juta penduduk di Indonesia, 150 juta di antaranya telah menggunakan media sosial, jadi terjadi peningkatan 20 juta pengguna media sosial di Indonesia dibanding tahun lalu (Anon 2019).

Lebih lanjut, dinyatakan bahwa sebanyak 120 juta orang Indonesia menggunakan perangkat *mobile*, seperti *smartphone* atau *tablet* untuk mengakses media sosial. Berdasarkan aplikasi yang paling banyak diunduh, perusahaan media sosial dominasi empat besar teratas. Secara berurutan dari posisi pertama adalah WhatsApp (dengan penetrasi sebesar 86%), Facebook (81%), Instagram (80%), dan Twitter (52%) (Jayani 2019).

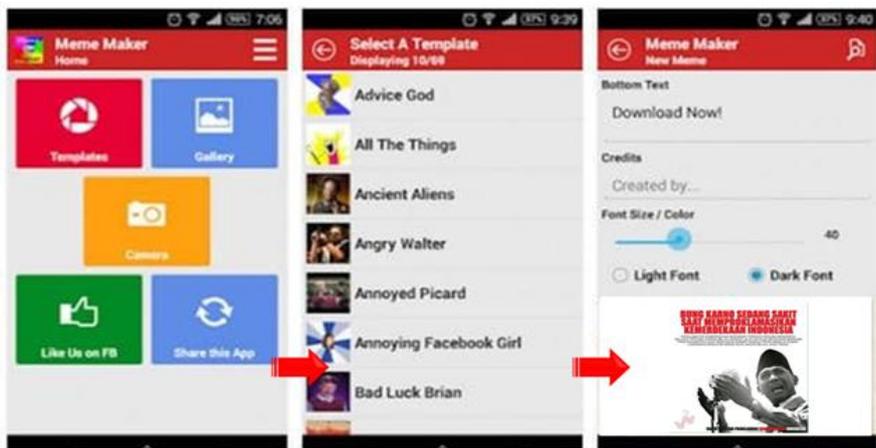
Dengan mengetahui paparan data yang diuraikan di atas, maka peluang untuk menumbuhkan pergerakan pemanfaatan penyebaran meme sejarah di jejaring sosial sebagai sarana mengedukasi untuk meningkatkan kesadaran sejarah masyarakat Indonesia sangatlah realistis untuk mulai dilakukan.

Cara Membuat Meme Sejarah

Banyak ragam cara untuk memproduksi meme sejarah, apalagi saat ini para pemilik *smartphone* dimudahkan oleh vendor dengan adanya *fitur* bawaan berupa program untuk mengedit gambar dan menambahkan kata-kata tertentu, dan hal ini cukup untuk dasar membuat meme sejarah. Tetapi, jika ingin kualitas meme sejarah yang dihasilkan mendekati ekspektasi yang kita inginkan, kita bisa membuatnya secara mudah dan cepat melalui android dengan memanfaatkan aplikasi membuat meme yang banyak sekali terdapat di Google Play Store.

Salah satu dari sekian banyak aplikasi pembuat meme, adalah dengan menggunakan aplikasi meme maker, dengan masuk ke google play store dan mulai mencarinya atau bisa melalui link: <https://www.google.com/search?q=meme+maker+app&oq=meme+maker&aqs>. Setelah diunduh, kita bisa langsung menggunakannya untuk memproduksi meme. Gambar 1 adalah gambaran singkat cara membuat meme dengan aplikasi meme maker.

Secara teksis, langkah-langkah dalam membuat meme sejarah dengan menggunakan aplikasi meme maker dari *smartphone* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Cara membuat meme sejarah dengan aplikasi meme maker

(1) Masuk dalam menu google play store, ketik menu meme maker, setelah di dapat langsung di unduh. (2) Untuk mendapatkan content secara gratis, maka yang tipe yang di unduh adalah meme maker 1.3.1 for Android. (3) Buka aplikasi meme maker, didalamnya ada pilihan menu kategori gambar yang bisa diambil dari templates (select templates), galeri, kamera, atau bisa juga gambar dari hasil browsing. (4) Setelah gambar yang diinginkan tersedia, ketik kalimat yang diinginkan. Posisi gambar maupun kalimat bisa diatur sesuai keinginan, agar hasil desainnya lebih cantik. (5) Langkah terakhir, setelah diperoleh desain meme yang diinginkan, gambar disimpan (save) biasanya dalam bentuk file png atau jpg karena lebih suport untuk semua jenis piranti gadget, dan meme sudah siap di upload dan share di jejaring sosial (Ismail 2019).

Ketika kita sudah bisa mempraktikan cara membuat meme sejarah, sebelum memutuskan untuk mulai memproduksi meme sejarah, kita wajib untuk melakukan riset terlebih dahulu, apakah tema kesejarahan yang akan diangkat merupakan hal yang faktual, valid, dan kredibel. Karena bagaimana pun meme sejarah yang di unggah akan menuai respon dari netizen, sedapat mungkin harus menghindari produksi meme hoax (informasi bohong) dan ujaran kebencian yang melanggar Undang-Undang ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik), terutama Pasal 28 ayat 2 yang berbunyi setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dapat dijerat dengan hukum pidana. Gambar 2 berikut contoh meme sejarah yang bisa dihasilkan dengan menggunakan aplikasi meme maker.



Gambar 2. Contoh meme sejarah dengan aplikasi meme maker

Teknis Penyebaran Meme Sejarah Untuk Memasyarakatkan Sejarah

Penyebaran (*share*) dari meme sejarah di jejaring sosial yang telah dibuat sangatlah mudah, dimana kita hanya meng-*upload* di jejaring sosial dari file meme sejarah yang sudah di buat, akan lebih baik lagi kita tambahkan kalimat tertentu sebagai penjelas, penguat atau bahkan kata-kata yang memancing rasa ingin tahu yang sesuai dengan konten meme sejarah yang akan dishare di jejaring sosial, misalnya pada WhatsApp, Facebook, Instagram, maupun Twitter.

Jika kita telah menge-*share* meme sejarah di jejaring sosial maka kita harus sudah memiliki informasi yang cukup luas karena respon netizen bisa beraneka ragam, orang yang tertarik dan punya rasa ingin tahu yang tinggi, akan segera melontarkan komen-komen pertanyaan. Sebaliknya memungkinkan ada pihak yang dengan segera akan mem-*bully*, maka kita harus bisa bersikap bijaksana untuk mengantisipasi segala bentuk komentar di jejaring sosial.

Namun apapun bentuk komentar dari meme sejarah yang kita sebar di jejaring sosial, negatif maupun positif maka perlu disadari bahwa kita telah memberikan informasi kesejarahan, dengannya maka para netizen setidaknya memiliki memori kolektif dari konten meme sejarah yang kita sebar, kendatipun mungkin sedikit membekas dalam ingatan mereka, setidaknya kita telah berhasil menanamkan pengaruh ke dalam pikiran mereka tentang aspek kesejarahan.

Tetapi jika kita mendapati meme sejarah yang kita tebar di jejaring sosial telah menarik banyak pihak, maka akan terjadi diskusi yang seru dan berkepanjangan, dan bahkan meme sejarah kita akan di share lagi oleh netizen sehingga memberi efek bola salju yang terus membesar, berdampak luas, melibatkan orang banyak dan meninggalkan jejak diskusi kesejarahan yang panjang dan hangat.

D. Kesimpulan

Bahwa melalui produksi dan menyebarkan meme sejarah di jejaring sosial dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk memasyarakatkan khasanah sejarah pada masyarakat luas (netizen). Mengingat besarnya jumlah masyarakat Indonesia pengguna jejaring sosial dan luasnya jangkauan penyebarannya.

Keberadaan meme sejarah di jejaring sosial dapat dijadikan sebagai sarana internalisasi dan peningkatan wawasan kesejarahan pada masyarakat, juga akan merangsang komunikasi diantara netizen untuk berdiskusi tentang aspek-aspek kesejarahan, sehingga diharapkan kedepan akan terbentuk masyarakat Indonesia yang melek sejarah.

Daftar Pustaka

- Aini, Nurul. 2017. "Epresentasi LGBT Dalam Video Klip (Analisis Semiotika Mengenai LGBT Dalam Video Klip 'YOUTH' Oleh Troye Sivan)." Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anon. 2013. "Kominfo: Pengguna Internet Di Indonesia 63 Juta Orang." *Kominfo*. Retrieved (https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker).
- Anon. 2019. "Separuh Penduduk Indonesia Sudah 'Melek' Media Sosial." *Kompas.Com*. Retrieved (<https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/19140037/separuh-penduduk-indonesia-sudah-melek-media-sosial>).
- Brodie, Richard. 2005. *Virus Akalbudi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ismail. 2019. "Cara Membuat Meme Di Android." *Androbuntu*. Retrieved (<https://androbuntu.com/cara-membuat-meme-di-android/>).
- Jayani, Dwi Hadya. 2019. "Akses Dibatasi, Berapa Pengguna WhatsApp Di Indonesia?" *Databoks*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/23/akses-dibatasi-berapa-pengguna-whatsapp-di-indonesia>).

- Juditha, Christiany. 2015. "Meme Di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulang." *Jurnal Pekomma* 18(2):105–16.
- Raavi. 2015. "'Virus Meme' Membuat Jati Diri Warga Indonesia Berubah." *Kaskus*. Retrieved (https://m.kaskus.co.id/show_post/5666da46d675d45c368b4569/8/).
- Simanullang, Erik Pandapotan. 2015. "Fenomena Meme Di Media Sosial." *Erpandsima*. Retrieved (<https://erpandsima.blogspot.com/2015/04/fenomena-meme-di-media-sosial-dan.html>).
- Wijayanto, Eko. 2012. *Genetika Kebudayaan Seri 2*. Jakarta: Salemba Humanika.